

syekh siti jenar makna kematian

[#Shaykh Siti Jenar](#) [#Meaning of Death](#) [#Sufi Philosophy](#) [#Islamic Mysticism](#) [#Spiritual Mortality](#)

Explore the profound and often controversial perspectives of Shaykh Siti Jenar on the meaning of death, a cornerstone of his unique Sufi philosophy. His teachings delve deep into the essence of spiritual mortality, offering insights that challenge conventional understanding within Islamic mysticism and continue to fascinate scholars and spiritual seekers alike.

Our collection supports both foundational studies and cutting-edge discoveries.

Thank you for visiting our website.

We are pleased to inform you that the document Siti Jenar Philosophy On Death you are looking for is available here.

Please feel free to download it for free and enjoy easy access.

This document is authentic and verified from the original source.

We always strive to provide reliable references for our valued visitors.

That way, you can use it without any concern about its authenticity.

We hope this document is useful for your needs.

Keep visiting our website for more helpful resources.

Thank you for your trust in our service.

This document is widely searched in online digital libraries.

You are privileged to discover it on our website.

We deliver the complete version Siti Jenar Philosophy On Death to you for free.

Syekh Siti Jenar

Membaca karya-karya Achmad Chodjim, Anda diajak untuk tumbuh. Tulisannya membangkitkan kepribadian. Pelik-pelik ajaran agama mengenai kehidupan dituturkan dengan bahasa yang sederhana, santun, dan mengalir. Ajaran Islam yang diajarkannya sangat kontroversial. Jika para wali lain di zamannya menanamkan Islam secara akulturasi, ia membangun Islam di Jawa secara asimilasi, yang kelak dikenal dengan Islam Jawa atau Islam Kejawen. Pandangan sufistik Islam diramunya dengan mistik Jawa. Lahirlah Islam yang tidak berwajah keras, tetapi memancarkan kesejukan—sebagai rahmatan lil 'ālamîn. Itulah Syekh Siti Jenar. Kehadirannya telah menenteramkan sekaligus menggelisahkan! Buku ini mengupas makna kematian yang diajarkan oleh tokoh yang lebih sering disalahpahami itu. Mengapa kematian? Menurut penulis buku ini, kematianlah yang melatarbelakangi sikap dan tindakan Siti Jenar dalam menempuh hidup. Dengan penguasaan filsafat Jawa yang mumpuni, dipadu dengan wawasan yang luas terhadap literatur-literatur modern, Achmad Chodjim membawa kita menyelami khazanah kearifan tradisional tentang rahasia alam, hidup, akal budi, hakikat dan eksistensi manusia—yang diperkaya dengan pelbagai argumentasi keagamaan, sekaligus menggugah kita untuk berpikir kritis, agar perbedaan pandangan bisa dirasakan sebagai rahmat. Dalam uraiannya, Chodjim lebih jauh menunjukkan betapa Siti Jenar merupakan pemikir yang lebih maju dari zamannya. Jauh sebelum merebak pemikiran-pemikiran modern Eropa abad ke-18 hingga ke-21 mengenai demokrasi, keterbukaan, persamaan, kebebasan, dan persaudaraan, Syekh Siti Jenar telah mengajarkan semua itu pada abad ke-16. Diterbitkan oleh penerbit Serambi Ilmu Semesta" (Serambi Group)

SYKH SITI JENAR

Islamic teachings of Syekh Siti Jenar, an extreme Javanese ulama in the 15th century.

Syekh Siti Jenar: Rahasia dan Makna Kematian

Syekh Siti Jenar. Ia juga akrab dipanggil Syekh Lemah Abang. Ketinggian ilmunya mengundang curiga. Wali-wali sepuh yang mengajarnya menyangka dia punya ilmu sihir. Padahal, yang muncul tiba-tiba dan

disaksikan oleh santri-santri Giri adalah karamahnya. Tetapi, yang membuat nama Syekh Siti Jenar mencuat bukan semata-mata ketinggian ilmunya, melainkan praktik hidupnya yang egaliter, merasa sama dengan orang lain. Keteladannya dalam beragama mudah diikuti orang lain. Tak heran bila setiap hari masjid di Pesantren Lemah Abang dipenuhi orang. Melanjutkan buku sebelumnya—Syekh Siti Jenar: Makna “Kematian”—buku ini bukanlah sejarah hidup Syekh Siti Jenar, melainkan ulasan ajarannya. Jika buku pertama lebih mengulas eksistensi manusia, buku ini akan mengupas tauhid, akhlak, dan makrifat Syekh Siti Jenar. Tauhid yang menjadi landasan pokok dalam beragama ia ajarkan hingga tuntas. Sifat 20 tidak diajarkan sebagai sifat Tuhan semata, tapi juga sifat yang disandang oleh hamba-Nya yang mukmin. Justru di sinilah ajaran Siti Jenar lebih menarik daripada ajaran yang disampaikan oleh para wali lainnya. Rukun Islam dijabarkan sebagai basis perilaku dalam hidup sehari-hari. Muslim sejati tak sekadar mengucapkan syahadat, mengerjakan salat, berpuasa, menunaikan zakat, dan berhaji secara formal. Kalau hanya itu, muslim sulit melepas mentalitas pembangunan yang buruk, mental korupsi dan kolusi. Warisan lama inilah yang hendak diberantas oleh Syekh Siti Jenar. Bagi Syekh, iman bukanlah semata-mata kepercayaan. Iman harus dapat ditransformasikan dalam kehidupan. Iman bukanlah bekal untuk menghadapi kematian sebagaimana kita membawa bekal dalam perjalanan yang jika kita lapar lalu kita makan. Di tangan Syekh, rukun iman melahirkan kemanunggalan iman, sebagai wujud manunggaling kawula klawan Gusti dalam kehidupan nyata di bumi. Rukun Islam dan Iman tidak hanya dipraktikkan berdasarkan olah budi dan cipta. Bila tidak berada di atas kehendak Tuhan, keinginan akan mengotori jiwa. Hanya bila budi dan cipta telah dipimpin Tuhan, kita akan terlepas dari ketersesatan. Syekh juga mengupas lugas makna sifat Rasul bagi kehidupan kita, rahasia Sasahidan, dan pandangan revolusioner tentang Hari Akhir. .Diterbitkan oleh penerbit Serambi Ilmu Semesta" (Serambi Group)

Syekh Siti Jenar

Buku ini secara khusus membahas tentang sejarah hidup Syekh Siti Jenar, ajaran-ajarannya dan kisah kematian yang kontroversial. Di dalam buku ini disajikan data-data yang otentik sehingga validitas data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan membaca buku ini, Anda akan mengetahui kisah sebenarnya dari sosok kontroversial Syekh Siti Jenar. Judul : SYEKH SITI JENAR Sejarah, Ajaran, dan Kisah Kematian yang Kontroversial Ukuran : 14x20.5cm Jumlah halaman : 296 Kertas : Bookpapert ISBN : 978-623-7910-81-7 Tahun : 2021

Syekh Siti Jenar

Sejarah penyebaran Islam di tanah Jawa, menunjukkan bahwa Islam tersebar luas kepada masyarakat Indonesia hingga saat ini berkat jasa besar para ulama dan auliya', yang di kemudian hari dikenal dengan sebutan Walisanga. Sayangnya periwayatan mereka, hingga saat ini masih banyak didominasi oleh mitos dan hikayat, dan belum menunjukkan fakta sejarah serta ajaran yang betul-betul valid. Syekh Siti Jenar sosok wali nyentrik yang menghadirkan kearifan spiritual Islam di tanah Jawa, atau yang umum disebut sekarang sebagai Islam Esoteris. Syekh Siti Jenar mengambil langkah tersebut, di samping alasan utama bahwa kebenaran agama tidak bisa disembunyikan, dan bahwa dia sendiri adalah seorang esoteris dan esensialis yang telah mencapai pengalaman spiritual tertinggi mencapai kemanunggalan, tauhid al-wujud. Buku ini bertujuan utama melakukan rekonstruksi sejarah dan sistematisasi serta rekonstruksi ajaran Syekh Siti Jenar. Dengan membaca buku ini, diharapkan para pembaca mendapatkan gambaran yang lengkap tentang sosok Syekh Siti Jenar beserta ajaran-ajaran otentiknya.

Syekh Siti Jenar: Makrifat dan Makna Kehidupan (New Edition)

Barangkali muncul pertanyaan; bersandar dari manakah ajaran-ajaran Syekh Siti Jenar? Jika dia diklaim sebagai salah satu wali penyebar Islam di Tanah Jawa, benarkah dia bersandar kepada al-Qur'an dan hadits? Jika benar, bagaimana dia memaknai ajaran-ajaran Islam? Kemudian, masih relevankah ajaran-ajarannya untuk diaplikasikan hari ini? Guna menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut—dan pertanyaan lainnya, pembaca dapat menelusuri pemaparan terkait ajaran-ajaran dan laku hidup Syekh Siti Jenar di dalam buku ini. Buku ini juga memaparkan sepintas asal-usul dan sumber perdebatan Syekh Siti Jenar dengan dewan dakwah Kerajaan Demak, Wali Sanga, serta pandangan murid-muridnya yang tercerahkan dan menjadi pewaris ajaran-ajarannya. Ajaran-ajarannya masih terus eksis hingga hari ini. Serat atau babad yang berhasil ditemukan oleh para peneliti juga terus dikaji demi mengenal lebih dekat lagi sosok legendaris yang konon disingkirkan dari percaturan sejarah perkembangan Islam di Nusantara. Selamat membaca!

Syekh Siti Jenar

Legendaris, kontroversial, sekaligus misterius. Itulah Syekh Siti Jenar. Kisah hidup dan kematiannya memiliki banyak versi. Meski terus coba ditumpas, ajarannya tetap diperbincangkan dan digali. Hingga kini dia dianggap sebagai salah satu penyebar agama Islam di Jawa. Tapi, ajarannya berbeda dengan ajaran Wali Sanga. Namun, benarkah Syekh Siti Jenar seorang wali yang murtad seperti penilaian Wali Sanga? Ataukah justru Wali Sanga yang keliru menafsirkan ajarannya? Apakah konflik antara kubu Wali Sanga dan Syekh Siti merupakan persoalan ajaran agama atau perseteruan politik? Buku ini mencoba menjawab pertanyaan semacam itu. Selain itu, dengan tutur menyapa dan gaya sederhana penulis membahas dua inti ajaran Syekh Siti Jenar: manunggaling kawula-Gusti dan memayu hayuning bawana dengan menguraikan pengertian Tuhan, manusia, alam semesta, kehidupan, dan kematian, melalui perbandingan dengan ajaran agama lain. Secara padat dan memikat, juga dibahas cara menemukan jati diri, meraih keseimbangan dan keselarasan, menguasai seni hidup, mengabdikan dan melayani kehidupan, dan mencapai persaudaraan universal. Diterbitkan oleh penerbit Serambi Ilmu Semesta" (Serambi Group)

Syekh Siti Jenar

Islamic teachings of Syekh Siti Jenar, an extreme Javanese ulama in the 15th century.

SYEKH SITI JENAR Sejarah, Ajaran, dan Kisah Kematian yang Kontroversial

Al-Ikhlash memandu kita menyusuri jalan menuju Yang Nyata, Al-Haqq, Sang Kebenaran Tunggal. Kita dibimbing untuk mengenali mana yang maya dan mana yang nyata. Pikiran kita pun dibuka untuk memahami makna pertolongan dan syafaat Tuhan yang selama ini kita damba. Sebab, tanpa kita mengenal jenis pertolongan itu dengan benar, maka yang acap datang malah pertolongan setan yang mesti kita jauhi. Alangkah sialnya hidup ini bila yang datang yang batil dan yang hak belum kunjung datang jua. "Dalam buku ini, ayat demi ayat dikupas dengan bernas berdasarkan sunah, analisis kebahasaan, dan argumentasi rasional serta bukti-bukti sains modern. Seperti biasanya, Chodjim menyuguhkan sajian baru yang menyegarkan dan menyadarkan. Diterbitkan oleh penerbit Serambi Ilmu Semesta" (Serambi Group)

Makrifat Cinta Ahmad Dhani

Fenomena mistik kejawaan bagi sebagian orang memang masih mengundang tanda tanya. Bagaimana bentuk, teori, dan tata caranya? Adakah bentuk yang "laku" kebatinan yang lebih fleksibel bagi manusia modern? Bagaimana melakukan reinterpretasi terhadap mitos-mitos dalam mistik kejawaan, sehingga bisa diterima oleh akal rasional? Buku ini menjawab semua pertanyaan tersebut. Selain itu, juga ditelaah makna beberapa terminologi pokok dalam budaya spiritual Jawa; seperti kiblat papat lima pancer dan manunggaling kawula Gusti. Penulis buku ini juga menguraikan ajaran-ajaran filsafat dan wejangan mistik dari para tokoh yang telah melegenda, seperti Syekh Siti Jenar, Ki Ageng Suryomentaram, Syekh Amongraga, dan Sunan Kalijaga.

Sufisme Syekh Siti Jenar

Sejarah dikembalikan, kelahiran agama Islam terjadi di Indonesia. Namun, anehnya di negeri inilah Islam berkembang pesat dan masif. Alhasil, penduduk muslim terbesar di dunia berasal dari Indonesia, bukan dari Arab Saudi yang sejatinya bukan berasal dari muasal Islam. Lantas, bagaimana Islam masuk ke Indonesia, yang pada masa dahulu lebih dikenal dengan nama Nusantara? Dan bagaimana pula Islam berkembang menjadi agama paling populer? Semua pertanyaan ini akan terjawab tuntas melalui buku ini. Buku berjudul Sejarah Islam Nusantara: Analisis Historis dan Arkeologis ini akan mengantarkan pembaca untuk memahami cerita jalan masuk dan mengembangkannya Islam di Nusantara. Bahkan, buku ini akan membawa Anda untuk membahas lebih jauh tentang peninggalan bersejarah yang lahir dari rahim peradaban Islam Nusantara. Secara garis besar, buku ini terdiri dari tiga bagian pokok. Pada bagian pertama, akan dibahas secara lengkap tentang teori masuknya Islam, jalur masuknya Islam, dan alasan balik masuk Islam di Nusantara. Bagian kedua menjelaskan tentang proses penyebaran Islam di Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan wilayah lainnya. Kemudian, di bagian terakhir, akan dibahas tentang bukti-bukti peninggalan Islam di Nusantara. Tak pelak, hadirnya buku ini penting untuk menambah informasi dan wawasan tentang sejarah Islam di Nusantara. Jadi, selamat membaca!

Jagat Batin Syekh Siti Jenar

The teachings and death of Syekh Siti Jenar, one of the Wali Sanga.

Misteri kematian Syekh Siti Jenar

Surga. Inilah kata yang membuat kita terbuai. Kita lebih terhanyut oleh arus khayalan kita tentang surga daripada tindakan kita untuk mencapainya. Padahal, hakikat kehidupan surgawi merupakan hasil dari sebuah pencapaian—pencapaian untuk berjumpa dengan Tuhan. Buku ini tidak berkisah tentang kenikmatan surga, seperti bidadari, kehidupan tanpa terik matahari, sungai-sungai madu, susu, arak, dan seterusnya seperti dilukiskan dalam Alquran dan hadis, melainkan menyodorkan kiat-kiat untuk hidup di alam surgawi. Sehingga, surga tak lagi sekadar alam impian, tapi dapat kita rasakan sejak saat kita hidup di dunia ini. Untuk itu, surga harus dibangun. Surga yang akan datang itu harus kita persiapkan dengan membangun surga di bumi. Bumi ini sejatinya rahim bagi kehidupan selanjutnya. Kita harus memayu ayuning bawana, ikut menjaga dan memperindah dunia. Selain itu, kita harus berjuang meningkatkan kualitas jiwa kita, hingga mencapai tahap “jiwa muthmainnah”. Diri yang damai dan tenteram. Hanya jiwa demikianlah yang diseru Tuhan untuk kembali kepada-Nya, untuk menjadi anggota kafilah hambanya, dan untuk memasuki surga-Nya. Buku ini menyuguhkan cara meraih jiwa yang tenteram dan membangun kehidupan surgawi itu. Ia hadir sebagai oasis bagi kehidupan yang kini terasa pengap bak neraka; laksana seberkas cahaya penerang akal dan hati: mengajak keluar dari perangkap jebakan kehidupan duniawi sekaligus menuntun ke jalan keselamatan dan kedamaian sejati. Diterbitkan oleh penerbit Serambi Ilmu Semesta" (Serambi Group)

Ketika Tuhan bersatu diri

Teachings of Syekh Siti Jenar, a muslim saint from Demak.

Syekh Siti Jenar: Mengungkap Misteri dan Rahasia Kehidupan

Buku yang ada di tangan pembaca ini, mengupas gagasan-gagasan dari tiga tokoh tasawuf yaitu Mahabbah Rabi'atul Adawiyah, Esoterisme Ronggowarsito, dan Asketisme Syekh Siti Jenar. Rabi'ah al-Adawiyah telah memberi pesan kehidupan bagaimana hidup dengan cinta dan kasih sayang dengan tetap istiqomah atas semua yang telah diamparkan Sang Pencipta. Kezuhudan Rabi'ah al-Adawiyah menjadi teladan bagi siapa pun bagaimana seharusnya hidup menurut aturan Allah bukan aturan manusia. Ke-mahabbahan-nya tidak serta merta ditujukan kepada dunia yang ia singgahi tetapi justru ia berikan kepada Sang Pemilik Hidup. Raden Ngabehi Ronggowarsito meski tidak semasa dengan Rabi'ah al-Adawiyah dan hidup di zaman modern pun mewanti-wanti bahwa kelak manusia akan memasuki zaman edan, sebuah era di mana manusia sudah kehilangan kendali, sudah tidak eling, tidak mawas diri akibat sikap serakah dan keangkaramurkaan manusia sendiri. Manusia sudah tidak mengindahkan nilai-nilai etika dan moralitas, tidak memiliki tata krama, menafikan nilai budayanya, hilang pangkonnya, bahkan sudah tidak lagi mengingat Sang Penciptanya. Selanjutnya, adalah Syekh Siti Jenar, seorang sufi besar dalam perkembangan sejarah tasawuf (tarekat) di Indonesia telah meletakkan dasar kehidupan bermasyarakat (masyarakat ummah) di atas pondasi tauhid yang sangat tinggi. Syekh Siti Jenar mewariskan nilai-nilai kehidupan dunia dan akhirat yang indah bagi masyarakat. Terlepas dari kontroversinya selama beratus-ratus tahun, yang pasti Syekh Siti Jenar adalah wali Allah yang mengajarkan bagaimana menata kehidupan agar menjadi susunan yang terjaga tidak saja akal pikirannya, tetapi juga hati-jiwa, nurani-rohani, jasad untuk menjadi adi-manusia (insan kamil).

Syekh Siti Jenar: Makrifat dan makna kehidupan

Buku ini mendedah kisah dan ajaran kelima Guru Agung Tanah Jawa, Syekh Siti Jenar, Syekh Malang Sumirang, Ki Ageng Pengging, dan Syekh Amongraga, yang diambil dari beberapa sumber naskah klasik Jawa terutama Serat Centhini, Serat Cabolek, Suluk Malang Sumirang, Serat Wirid Hidayat Jati, Babad Jaka Tingkir, dan beberapa naskah klasik lainnya. Diharapkan, buku ini dapat memberi wacana keagamaan sehingga mengukuhkan keimanan dan ketakwaan sidang pembaca sebagai hamba Allah Subhanahu wa taala. Ukuran: 14x20.5 Halaman: 264 Kertas: bookpaper

Al-ikhlaash

Marja, apa itu cinta? Cinta adalah pesawat luar angkasa di tengah semesta sunyi senyap yang mendapat sinyal bersahabat. Pertanyaan yang menemukan jawab. Petunjuk bahwa kita tidak sendiri di muka bumi. Asmara membakar, sementara cinta menerangi. Demikian surat Parang Jati pada Marja, kekasih yang tak ia miliki. Tapi, ia tidak berhenti pada sentimentalisme dan rasa-rasa permukaan.

Sebaliknya, ia menguraikan pemikirannya tentang struktur Rasa, yang dikembangkan dari khazanah spiritual Nusantara, khususnya Jawa. Buku ini juga bisa dibaca sebagai suatu tawaran teori psikologi indigenus. Ia ingin membuktikan bahwa masyarakat Nusantara menyimpan struktur kesadaran yang sama sekali tidak ketinggalan zaman, bahkan justru semakin relevan di masa ini. Yaitu, struktur yang mempersatukan pertentangan tanpa mengubah sifat. Inilah yang memungkinkan Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, dan Indonesia modern. Orang Jawa menyebutnya Rasa.

Makrifat Syekh Siti Jenar

Sunan Kalijaga, alias Raden Syahid. Dia seorang putra tumenggung. Tetapi dia tidak mau mewarisi kekuasaan dari ayahandanya. Justru dia memilih menjadi pegiat spiritual Islam di Tanah Jawa, yang pada akhirnya oleh Dewan Wali Sanga, dia diangkat sebagai salah satu anggotanya untuk menggantikan Syekh Subakir yang kembali ke Persia. Namanya akrab di telinga Islam Jawa. Dan, nyatanya dialah satu-satunya Wali yang bisa diterima oleh berbagai pihak, baik oleh mutihan atau abangan, santri atau awam. Banyak buku mengungkapkan kisah Sunan Kalijaga. Sebatas kisah hidupnya belaka. Buku yang ada di hadapan Anda ini tidak bertutur kata tentang kisah Sunan Kalijaga. Meski kisahnya banyak diketahui orang, tapi tak banyak orang yang tahu tentang ajaran yang dibawanya. Nah, yang dikemukakan dalam tulisan ini adalah kupasan tentang ajaran dan kearifannya. Anda akan tahu bahwa banyak praktik-praktik agama Islam di Nusantara, khususnya di Jawa, berasal dari Sunan Kalijaga. Diterbitkan oleh penerbit Serambi Ilmu Semesta" (Serambi Group)

Mistik Kejawen

Bandit Saints of Java adalah studi budaya dan agama Jawa yang mudah dibaca, diteliti dengan baik, dan menarik. Melalui reportase dari dekat, deskripsi yang menggugah, dan terkadang pengamatan masam, Quinn menjalin cerita penuh warna tentang situs ziarah dan para wali di Jawa. Catatan juri yang mengiringi anugerah Best Nonfiction 2020 ACT Writers Centre, Canberra Australia. *** Budaya ziarah Jawa, dengan keragaman dan kontradiksinya, merupakan gugatan terhadap ragam baku agama Islam yang semakin menguat di lanskap keagamaan Indonesia sejak 1980-an. Menurut ragam baku ini, Islam sejati itu murni dan eksklusif. Kesalehan muncul dari kepatuhan terhadap wibawa agama: sunnah dan aturan-aturannya. Ziarah lokal sama sekali tidak murni dan eksklusif, tidak juga memaksakan wibawa kaku. Ia Islami, tetapi memadukan Islam dengan sejarah lokal, semangat kuno yang melekat di tempat lokal, dan gado-gado praktik ibadah yang akarnya tertanam jauh pada masa pra-Islam. Diam-diam, tetapi dengan laju mantap dan ulet jauh dari corong perdebatan yang membahana di ruang publik ziarah lokal sedang tumbuh dengan cepat, secepat ragam baku ortodoksi yang dewasa ini tampil mencolok mata. Wali Berandal Tanah Jawa menyelam jauh di bawah permukaan Indonesia modern, menjelajahi pribadi-pribadi dan cerita-cerita di dunia ziarah lokal yang aneh bin ajaib, tempat Islam Timur Tengah bergulat dengan kekuatan kuno peradaban Jawa. Buku ini menghadirkan potret menakjubkan tentang Islam sebagaimana yang saat ini dipraktikkan oleh sebagian dari sekira 130 juta penduduk Jawa; suatu gejala yang sebagian besarnya tidak tertangkap mata wartawan, ilmuwan, dan wisatawan.

Sejarah Islam Nusantara

Syekh Siti Jenar Antara Mitos dan Sejarah

Ajaran dan jalan kematian Syekh Siti Jenar

Sering kita saksikan orang-orang membaca Surah Yasin untuk mengiringi orang yang tengah sakratul-maut atau untuk orang yang sudah mati. Salahkah? Tentu saja tidak. Lalu? Yâ Sîn. Bunyi ayat pertama sekaligus nama surah ini merupakan panggilan kesayangan Allah khusus kepada setiap hamba yang membacanya. Allah menyeru pembaca “Jantung Alquran” ini untuk berjuang menyebarkan kasih sayang. Ketika ditimpa berbagai penderitaan, seseorang memerlukan pijakan yang amat kuat, yang kukuh. Ketika dakwah Nabi Muhammad dilecehkan, dan bahkan Nabi sendiri mulai diserang, surah Yasin diturunkan untuk memperkuat basis perjuangannya dalam menegakkan keadilan dan kasih sayang, yang sering kali diringkas menjadi penegakan kebenaran. Tuhan memberi kita kemerdekaan. Sayangnya, ia sering kita salah gunakan. Kita acap menggadaikan kemerdekaan dengan mengekor pikiran orang lain. Hidup kita sekadar peniruan terhadap pikiran orang lain. Hasrat kita hanyalah kutipan belaka. Surah ini memperingatkan kita agar mampu memilih kebenaran dan bisa memanfaatkan hukum ketertarikan untuk kesejahteraan hidup.. Diterbitkan oleh penerbit Serambi Ilmu Semesta (Serambi Group) #RamadhanWeek3Serambi

Membangun Surga

Chodjim mengingatkan kita bahwa pesan ini menyiratkan arti bahwa Islam bukan hanya membawa rahmat bagi pemeluknya, melainkan juga bagi orang lain dan lingkungan tempat mereka berpijak. Jika bumi rusak dan manusia saling serang, tentu anak cucu kita tidak lagi memiliki harapan. Lalu, di mana mereka bisa melanjutkan hidup? Walaupun sejumlah ilmuwan sudah menemukan planet lain di angkasa yang bisa ditinggali, hingga kini belum bisa dibuktikan dengan baik. Sampai saat ini, pilihan hidup terbaik untuk manusia hanya di bumi. Maka, menjaga bumi adalah kewajiban kita sebagai manusia. ----- Itulah secuil tafsir yang diajukan penulis sebagai upaya menghidupkan surah Yasin dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penulis mendedahkan tafsir Surah Yasin ayat 41–83 dengan bahasa sederhana dan mengalir lancar, hingga kita bisa membaca dan meresapinya dengan khushyuk dan tenang. Diterbitkan oleh penerbit Serambi Ilmu Semesta (Serambi Group).

An Nas

Islam sebagai rahmatan lil'alam telah mengajarkan bahwa Tuhan merupakan pusat kehidupan, yang oleh karenanya maka akuntan harus menjadikan orientasi utamanya. Dalam kerangka demikian semestinya disiplin akuntansi dapat menjadi media pengorientasian akuntan ini. Namun sayangnya akuntansi, termasuk di dalamnya akuntansi Islam, yang berkembang atau dikembangkan saat ini masih bersifat sekuler atau setidaknya merefleksikan sifat sekuler berdasarkan nilai-nilai kapitalisme yang menempatkan pemodal sebagai pusat kuasa dalam berakuntansi. Buku ini dihadirkan untuk memberikan wacana berbeda dengan melakukan dekonstruksi ideologi sehingga dapat menempatkan Tuhan sebagai pusat kuasa akuntansi.

Jalan hidup Syekh Siti Jenar & kematian Ki Ageng Pengging

Kematian merupakan tema kehidupan, yang pada umumnya orang akan merasa takut dan ngeri untuk menghadapinya. Kematian juga sesuatu yang menurut sebagian orang harus terus "dilawan"

ILMU TASAWUF

Syekh Siti Jenar merupakan sebuah nama yang menyimpan sejuta misteri. Hingga kini teka-teki itu tidak mampu terjawab. Apakah Syekh Siti Jenar itu memang benar-benar ada dan dia seorang wali ma'rifat, ataukah hanya simbol-simbol ajaran kearifan. Jika pertanyaan dikembangkan lebih lebar, mungkin pula Syekh Siti Jenar hanyalah sebatas legenda yang bersifat pitutur luhur atau tutur tinular orang Jawa. Untuk memecahkan sebuah teka-teki, diperlukan pekerjaan besar dan menarik kembali kepada sejarah peradaban Jawa. Diperlukan membongkar literatur kuno, baik di dalam maupun di luar negeri. Hal itu penting bagi ahli sejarah dan budaya. Namun dalam buku ini tidak mengkaji sisi historisnya, melainkan mengkritisi ajaran Siti Jenar yang tersurat dalam Kitab Sastra Jawa, berupa tembang. Dan tembang-tembang itu biasanya disuguhkannya pada acara macapat yang sekarang nyaris tidak terdengar lagi di lingkungan orang Jawa.

5 Guru Agung Tanah Jawa : Kisah Perjalanan Sunyi Para Guru Sufi

History and biographies of Wali Sanga.

Anatomi Rasa

Sunan Kalijaga (New Edition)